

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Representasi *Social Actor* Tersangka Kasus Dugaan Korupsi Ekspor Minyak Goreng dalam Media Daring *The Jakarta Post*: Analisis Wacana”. Objek dari penelitian ini adalah klausa-klausa yang diambil dari tiga artikel media daring *The Jakarta Post* mengenai kasus dugaan korupsi ekspor minyak goreng. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan representasi tersangka kasus dugaan korupsi ekspor minyak goreng dalam tiga artikel yang dijadikan objek penelitian berdasarkan analisis wacana representasi *social actor*. Penulis menggunakan teori analisis wacana model van Leeuwen representasi *social actor* (2008) sebagai teori utama penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum *social actor* tersangka dari pemerintah selalu ditampilkan dengan spesifik dan selalu ditampilkan dengan mengasosiasikannya sebagai bagian kelompok besar, yaitu Kementerian Indonesia dan pemerintah Indonesia. Sedangkan *social actor* tersangka dari swasta kelompok perusahaan swasta cenderung dikesampingkan, dengan selalu ditampilkan menggunakan nomina yang bersifat tidak spesifik dan terlalu umum. Lalu, *social actor* tersangka swasta baru ditampilkan secara bias. *Social actor* tersebut ditampilkan dengan spesifik, namun selalu diasosiasikan dengan nomina yang merujuk rekam jejak aktor yang dulunya merupakan pegawai pemerintah.

Kata Kunci:

Analisis wacana, Representasi *Social Actor*, Tersangka, *The Jakarta Post*

ABSTRACT

The title of this thesis is “Representasi Social Actor Tersangka Kasus Dugaan Korupsi Ekspor Minyak Goreng dalam Media Daring The Jakarta Post: Analisis Wacana”. The object of this research are clauses of three articles from a digital media The Jakarta Post about an alleged cooking oil corruption case. The goal of this research is to describe the representation of social actors suspects of cooking oil corruption case in the three articles which is the object of this research based on discourse analysis of representing social actors. The writer uses discourse analysis theory from Van Leeuwen (2008), that is representation of social actors as the main theory. The result of this research shows that in general suspect from the government tend to be represented in specific way and associated as part of a group, either Indonesia Ministry or Indonesia government. Contrastly, suspects from private companies are represented using nonpecific and general nouns. Moreover, a new suspect from private sector is represented in a biased way. The actor is represented using specific noun, yet associated with nouns that refer to the track record that representing the actor as a former government official.

Keywords:

Discourse Analysis, Representing Social Actor, The Jakarta Post, Suspects